

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu kosmetika tradisional yang belum banyak dikenal diantaranya adalah lulur bedda lotong. Lulur bedda lotong atau biasa disebut lulur beras ketan hitam masih merupakan istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia, padahal lulur bedda lotong merupakan lulur asli suku Bugis Sulawesi Selatan. Lulur ini terbuat dari rempah-rempah seperti beras ketan hitam, temulawak, asam jawa, cengkeh, jeruk nipis, daun pandan dan sebagainya (Nasriah, 2015).

Bahan pembuatan beras ketan hitam memiliki manfaat untuk kulit diantaranya kandungan antosianin dalam beras ketan hitam. Dalam bidang kosmetik, antosianin berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menjadikan kulit tampak lebih sehat dan cerah (Nailufar dkk., 2012). Penggunaan temulawak pada lulur memiliki kandungan minyak atsiri berkhasiat fungistatik pada beberapa jenis jamur dan bakteriostatik pada beberapa mikroba (Ulaen dkk., 2012). Selain itu, asam jawa juga memiliki kandungan vitamin C cukup tinggi sehingga dapat membuat kulit lebih bersih (Pauly, 1999). Jeruk nipis memiliki kandungan flavonoid yang cukup tinggi sehingga bermanfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi dan antibakteri. (Pradani, 2012).

Perawatan dengan menggunakan lulur dapat membantu mencerahkan, mengencangkan dan menghilangkan penyakit kulit serta menghilangkan bau badan (Putra, 2016). Menurut Achroni (2012), penggunaan lulur mampu mengangkat sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit sehingga kulit tidak

terlihat gelap, halus bersih dan cerah. Selain itu, penggunaan lulur juga membuat kulit terlihat lebih cantik natural.

Secara tradisional, lulur beras ketan hitam dibuat dengan mencampurkan semua bahan kemudian didiamkan semalam sehingga dapat digunakan. Lulur bedda lotong juga memiliki stabilitas yang tidak lama, hal ini tidak terlepas dari komposisi lulur yang semuanya merupakan bahan alami. Berdasarkan pengamatan, lulur bedda lotong hanya bertahan selama 1×24 jam saat disimpan dalam suhu ruangan.

Dalam pengembangan untuk meningkatkan penggunaannya, maka lulur beras ketan hitam dibuat dalam bentuk lulur krim karena lebih stabil, praktis serta penampilan yang menarik dan lebih lembut saat digunakan sehingga bisa diterima dimasyarakat (Purnamasari, 2016). Basis krim tipe minyak dalam air (M/A) lebih disukai dalam penggunaan sehari-hari karena memiliki keuntungan yaitu memberikan efek dingin pada kulit, tidak berminyak serta memiliki penyebaran yang baik (Voigt, 1995).

Beras ketan hitam merupakan komponen terbanyak dalam pembuatan lulur beras ketan hitam, karena selain menjadi bahan aktif beras ketan hitam juga berfungsi sebagai bahan abrasif. Menurut penelitian Lestari dkk (2017), perbedaan konsentrasi bahan abrasif yang digunakan dapat mempengaruhi mutu fisik dari sediaan lulur krim. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh formula terhadap mutu dan stabilitas fisik lulur krim dengan perbedaan konsentrasi beras ketan hitam sebagai bahan abrasif yaitu 15% dan 30%.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap mutu fisik
2. Apakah terdapat pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap stabilitas fisik

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mutu fisik formula lulur krim beras ketan hitam
2. Untuk mengetahui stabilitas fisik formula lulur krim beras ketan hitam
3. Untuk mengetahui pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap mutu fisik
4. Untuk mengetahui pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap stabilitas fisik

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui mutu fisik formula lulur krim beras ketan hitam
2. Mengetahui stabilitas fisik formula lulur krim beras ketan hitam
3. Mengetahui pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap mutu fisik
4. mengetahui pengaruh formula lulur krim beras ketan hitam terhadap stabilitas fisik

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pembuatan formula, pengumpulan bahan baku, pembuatan lulur krim beras ketan hitam, pengujian mutu yang meliputi : pengamatan organoleptis, pengamatan homogenitas, pengukuran pH, pengukuran viskositas, pengamatan tipe krim, pengukuran daya lekat, pengukuran daya sebar dan pengukuran rata-rata tetes terdispersi dengan metode uji stabilitas dipercepat serta dilakukan analisis data.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya melakukan pengujian stabilitas fisik.

## **1.6 Definisi Istilah**

1. Lulur beras ketan hitam adalah lulur tradisional khas suku bugis yang terbuat dari rempah-rempah seperti beras ketan hitam, temulawak, asam jawa, cengkeh, jeruk nipis, daun pandan dan sebagainya.
2. Lulur krim beras ketan hitam adalah lulur beras ketan hitam yang ditambahkan dengan basis krim.
3. Mutu fisik lulur beras ketan hitam adalah pengujian kualitas lulur krim beras ketan hitam yang diamati pada parameter organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, tipe krim, daya lekat, daya sebar dan rata-rata ukuran tetes terdispersi.
4. Stabilitas fisik lulur krim beras ketan hitam adalah pengujian lulur krim beras ketan hitam disimpan pada dua kondisi berbeda yaitu 5<sup>0</sup>C dan 35<sup>0</sup>C masing-

masing 12 jam selama 10 siklus, kemudian dilakukan uji mutu fisik sebelum dan sesudah penyimpanan dipercepat.